

## **Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kreditpansos Setia Kawan di Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

Ahmad Khoiri<sup>1\*</sup>, Chandra Kurniawan<sup>2</sup>, Zahrudin Hodsay<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Palembang

**Corresponding Author:** Ahmad Khoiri [ahmadkhoiriak97@gmail.com](mailto:ahmadkhoiriak97@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kinerja Keuangan, Koperasi Kredit

*Received :* 02 March

*Revised :* 12 March

*Accepted:* 22 March

©2022 Khoiri, Kurniawan, Hodsay:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan di Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan KUKM RI Nomor. 06/Per/Dep.IV/2016. Maka, hasil penelitian kinerja keuangan Koperasi Kredit selama Tahun 2019-2021 ditinjau dari aspek permodalan selama Tahun 2019 sampai 2021 memperoleh skor rata-rata 15,00 dengan predikat (sehat). Aspek kualitas aktiva produktif skor rata-rata 16,83 predikat (cukup sehat). Aspek manajemen skor rata-rata 15,00 predikat (sehat). Aspek efisiensi dengan skor rata-rata 7,00 dengan predikat (cukup sehat). Aspek likuiditas dengan skor rata-rata 5,00 dengan predikat (dalam pengawasan khusus). Aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh skor rata-rata 6,50 dengan predikat (dalam pengawasan). Adapun aspek jatidiri mendapat skor rata-rata 10,00 dalam predikat (sehat). Sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan selama Tahun 2019-2021 mengalami penurunan kinerja dengan rata-rata 75,33 predikat cukup sehat.

## PENDAHULUAN

Salah satu untuk membangun dan menata perekonomian di suatu lingkungan masyarakat, maka dibentuklah lembaga keuangan yaitu koperasi. Koperasi dibentuk dan didirikan supaya memberikan pelayanan prima dengan tujuannya menjalin kebersamaan atas asas kekeluargaan sebagai jalan mengatasi kesusahan ekonomi masyarakat.

Suatu lembaga keuangan koperasi yang didirikan untuk mengatasi krisis terhadap roda perekonomian di dalam negara, maka harus dilandaskan dengan atas asas kekeluargaan dengan ketentuan badan usaha dan badan hukum. Berdasarkan prinsip untuk mengerakkan koperasi yang disepakati secara bersama berdasarkan kekeluargaan maka semangat dan tujuan lembaga koperasi akan bergerak dengan nyata. Artinya koperasi harus membuat visi dan misi sebagai peran memperbaiki perekonomian secara nasional berdasarkan kekeluargaan dengan mengutamakan kemakmuran masyarakat dan bukan untuk orang pribadi (Andani & Valianti, 2019).

Selain itu, koperasi juga merupakan badan usaha, badan hukum yang ada di masyarakat yang digerakan oleh sekumpulan anggotanya untuk memperbaiki kelemahan ekonomi keluarga, sebagai tulang punggung perekonomian nasional untuk mendukung kelangsungan krisis ekonomi masyarakat. Dengan demikian agar manajemen dalam koperasi bisa mengelola keuangan sesuai mencapai tujuan kesejahteraan dalam memanimalisir kinerja keuangan dalam melakukan cadangan simpanan koperasi untuk dipinjamkan kepada anggota.

Dengan memahami posisi keuangan koperasi, secara faktual untuk diberikan kepada pihak-pihak internal maupun eksternal sebagai gambaran umum laporan keuangan yang telah disusun, harus dianalisis sesuai dengan rasio masing-masing agar lebih terinci keuangan yang sebenarnya. Dengan demikian, rasio keuangan merupakan alat analisa yang sangat bagus untuk mengidentifikasi keuangan pada periode yang akan datang (Kunriawan & Arianti, 2018). Salah satu untuk mengukur kondisi baik buruk, maupun sehat tidak sehat keuangan yang digunakan selam periode tertentu perlu dinilai atas kinerja keuangannya.

Pengukuran dari segi kinerja keuangan ini diukur dengan beberapa aspek keuangan dari aspek permodalan, bertujuan sebagai cara mengevaluasi kondisi modal koperasi sebagai pendukung yang paling utama untuk kegiatan usaha. Aspek aktiva produktif berguna sebagai evaluasi perencanaan untuk menghasilkan dana. Aspek efesiensi bertujuan, memberikan pelayanan yang efektif dan efisien diukur dari harta kekayaan koperasi. Likuiditas bertujuan untuk mengevaluasi pembayaran kewajiban jangka pendek koperasi. Aspek manajemen bertujuan untuk memanfaatkan dan mengevaluasi sumber daya yang dimiliki koperasi direncanakan dengan prinsip kehati-hatian. Aspek kemandirian dan pertumbuhan sebagai tempat mengevaluasi cara mendapatkan laba operasional sehingga dapat dibagikan bagi anggota maupun modal usaha koperasi. Aspek jati diri koperasi bermanfaat mempromosikan ekonomi kepada anggota. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan sebagai aspek terpenting bagi koperasi untuk memperbaiki dan mengidentifikasi keuangan untuk melihat pencapaian aktivitas koperasi.

Berdasarkan observasi di Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, kepada manajer koperasi yaitu Bapak Rubiyo mengatakan bahwa Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan ini belum pernah dilakukan perhitungan kinerja keuangan disetiap rasio keuangannya, dan hanya membuat laporan keuangan neraca dan laporan SHU, untuk aktivitas usaha pinjaman kepada anggota. Berdasarkan informasi anggota yang tercatat dalam buku RAT ditahun terakhir berjumlah 3.002 orang. Sedangkan iuran wajib anggota yang ingin bergabung sebesar Rp225.000, hal ini mengingatkan bahwa pentingnya menganalisis kinerja keuangan dalam menghasilkan pendapatan, maupun untuk perolehan SHU untuk dibagikan kepada anggota agar lebih percaya bahwa pelayanan keuangan Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan sangat mudah dan dapat dipercaya.

Oleh karena itu maka, peneliti tertarik meneliti secara mendalam bagaimana kenyataannya kinerja keuangan dalam prinsip kehati-hatian perkembangan pelayanan usaha pinjaman keuangan anggota koperasi untuk mencapai kesejahteraan.

Selain itu tujuannya peneliti agar selalu menilai serta dievaluasi kinerja dalam pengelolaan keuangan koperasi dengan cara menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan di Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Koperasi kredit**

Koperasi kredit (Kopdit) merupakan sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam usaha tingkat pelayanan pinjaman uang yang dimiliki oleh anggotanya dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota koperasi sendiri (Agn.Supriyanto, 2015:21).

Sedangkan Koperasi Simpan Pinjam yaitu kegiatan penyediaan dana dari anggota koperasi dengan penyetoran dan penarikan dana yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk kepentingan dan tujuan bersama (Putri et al., 2019). Dengan demikian koperasi simpan pinjam yakni lembaga keuangan yang bergerak dalam pemupukan simpanan dana dari anggotanya, selanjutnya disalurkan lagi kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana (Rudianto, 2013:51).

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa KSP atau Kopdit yaitu lembaga keuangan yang dikelola secara sendiri dalam kegiatan penyimpanan dana serta menyalurkan kembali berbentuk uang kepada para anggota dengan maksud dengan ketentuan hukum secara produktif atau secara bersama-sama sesuai kesepakatan yang saling percaya untuk menciptakan kesejahteraan anggotanya sendiri.

### **2. Laporan dari entitas koperasi**

Laporan dari entitas koperasi yaitu media komunikasi dan pertanggungjawaban antar entitas operasi manajemen pemiliknya atau pihak lain, sehingga keuangan akan menggambarkan posisi keuangan serta hasil keuntungan lembaga pada periode tertentu, (La Ode Turi, 2014:203).

Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2012:75) laporan keuangan keuangan ialah catatan informasi keuangan, dari lembaga keuangan untuk satu tahun periode

yang bermanfaat memberikan evaluasi gambaran kinerja keuangan lembaga usaha atau perusahaan.

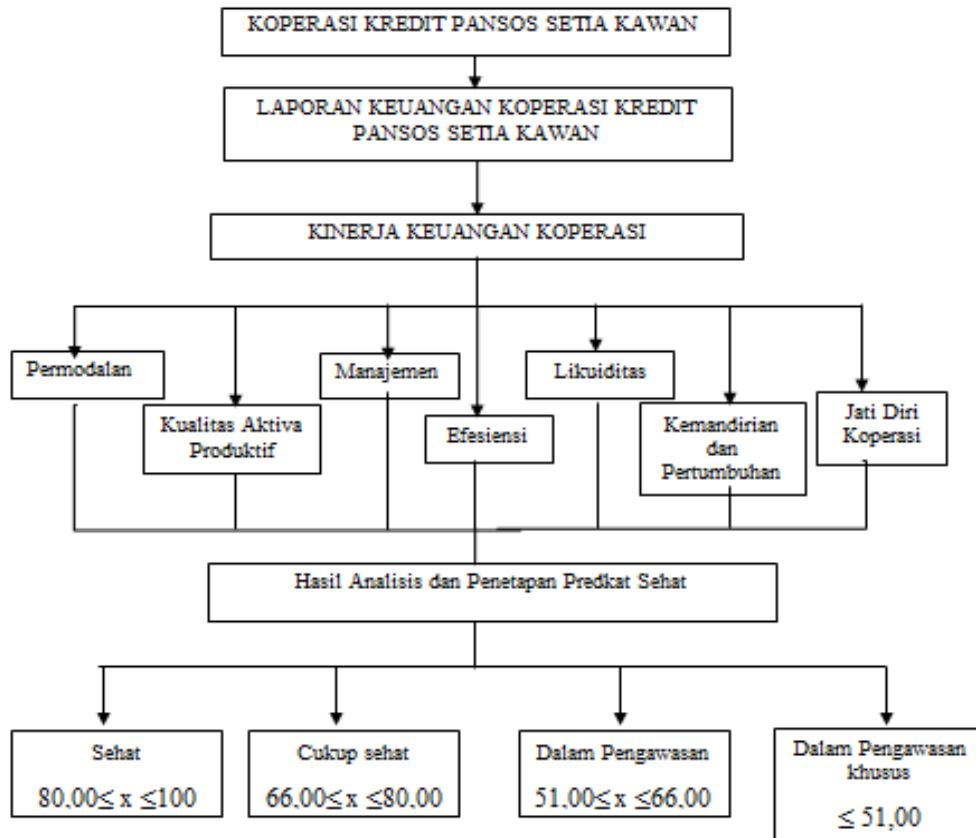
Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan merupakan media informasi yang dicatat dari awal sampai akhir periode yang isinya menuliskan posisi maupun kondisi keuangan yang sebenarnya selama kegiatan usaha koperasi pada periode tertentu, yang nantinya dapat di lihat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak lain yang berkepentingan, diantaranya para pemilik anggota koperasi maupun lembaga lainnya untuk mengetahui gambaran kinerja koperasi sebenarnya.

### 3. Kinerja Keuangan

Menurut (Rudianto, 2013:189) kinerja ialah gambaran tujuan pelaksanaan kegiatann lembaga kerja untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Secara inti dasarnya kinerja yaitu “prestasi kerja”. Sedangkan kinerja yakni “hasil kerja” dari kumpulan beberapa orang dalam berorganisasi dilembaga. Hal tersebut berarti kinerja keuangan ialah hasil atau prestasi yang dicapai oleh badan usaha untuk menjalankan fungsinya dari pengelolaan harta kekayaan lembaga secara efektif untuk satu periode.

Sedangkan menurut (Apriyati et al., 2019) kinerja keuangan koperasi ialah suatu hasil prestasi kerja dalam menghasilkan surplus hasil usaha dari modal sendiri koperasi yang dicatat dalam laporan SHU dalam satu usaha lembaga tertentu. Oleh karena itu kinerja keuangan koperasi sangat bermanfaat untuk menentukan perkembangan dalam koperasi menjalankan usahanya sebagai bahan evaluasi bagi koperasi (Litamahuputty, 2021).

Menurut beberapa teori tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, kinerja keuangan merupakan pencapaian untuk dievaluasi oleh manajemen koperasi, bahwa prestasi aset keuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangan hasil usaha periode tertentu, yang gunanya sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan untuk melihat tingkat kerugian dan keuntungan setinggi-tingginya yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kepemilikan modal perusahaan maupun lembaga pada tahun yang akan datang.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan

## METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, yang bertempat di Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Sedangkan waktu dilakanakan pada awal Bulan April sampai Juni Tahun 2022. Metode penelitian secara ilmiah yakni bagaimana data didapat peneliti di lokasi yang dapat digunakan mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:2). Dengan demikian metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Siregar, 2015) metode deskriptif kualitatif ialah proses pemecahan masalah dalam penelitian yakni dengan cara mendeskripsikan objek penelitian yang sedang berjalan berdasarkan fakta-fakta yang dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk penelitian dan pengembangan.

Objek penelitian ini dilihat dari laporan keuangan neraca dan SHU selama 3 (tiga) tahun terakhir 2019 sampai 2021. Dengan prosedur pengumpulan data dokumentasi diperoleh dari catatan peristiwa yang ada di koperasi. Kuesioner dilakukan untuk menilai lima aspek manajemen kepada 3 informan yakni ketua koperasi, bendahara dan manajer koperasi, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan menguatkan hasil data wawancara kepada ketua dan manajer dengan wawancara semiterstruktur/ *independen* terbuka agar keterangan dan ide-ide dapat dipecahkan permasalahannya.

Berdasarkan penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan 7 (tujuh) aspek kinerja keuangan di panduan (Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi UKM RI No.06/Per/Dep.6/IV/2016, tentang penilaian kesehatan KSP dan USP).

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data laporan keuangan yang telah terkumpul dapat peneliti perhitungkan dengan mengemukakan hasil disetiap 7 aspek, kemudian disetiap aspek tersebut dilakukan perhitungan rasio sesuai skor penilaian yang telah ditetapkan oleh Peraturan Kementerian KUKM RI No.16/Per/Dep.6/IV2016. Berikut ini merupakan hasil dari 7 aspek yang dapat memberikan informasi disetiap rasio yakni.

Table 1. Perhitungan Skor Penilaian Tingkat Kinerja keuangan Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan dari Tahun 2019-2021.

No	Aspek	Tahun			Rata-rata
		2019	2020	2021	
1	<b>Permodalan</b>				
	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset	6,00	6,00	6,00	6,00
	b. rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko	6,00	6,00	6,00	6,00
	c. Rasio kecukupan modal sendiri	3,00	3,00	3,00	3,00
	<b>Total skor aspek permodalan</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>
2	<b>Aspek Kualitas aktiva produktif</b>				
	a. Rasio pinjaman pada anggota terhadap Vol. pinjaman diberikan	7,50	7,50	7,50	7,50
	b. Rasio pinjaman bermasalh terhadap pinjaman diberikan	3,00	3,00	3,00	3,00
	c. Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah	1,50	1,50	1,00	1,33
	d. Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman diberikan	5,00	5,00	5,00	5,00
	<b>Total skor kualitas aktiva produktif</b>	<b>17,00</b>	<b>17,00</b>	<b>16,50</b>	<b>16,83</b>
3	<b>Aspek Manajemen</b>				
	a. Manajemn umum	3,00	3,00	3,00	3,00
	b. Manajemen kelembagaan	3,00	3,00	3,00	3,00

	c. Manajemen permodalan	3,00	3,00	3,00	3,00
	d. Manajemen aktiva	3,00	3,00	3,00	3,00
	e. Manajemen likuiditas	3,00	3,00	3,00	3,00
	<b>Total Skor aspek manajemen</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>
4	<b>Aspek Efisiensi</b>				
	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4,00	4,00	4,00	4,00
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	1,00	1,00	1,00	1,00
	c. Rasio efisiensi pelayanan	2,00	2,00	2,00	2,00
	<b>Total skor aspek efisiensi</b>	<b>7,00</b>	<b>7,00</b>	<b>7,00</b>	<b>7,00</b>
5	<b>Aspek Likuiditas</b>				
	a. Rasio kas	2,50	2,50	2,50	2,50
	b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	2,50	2,50	2,50	2,50
	<b>Total skor aspek likuiditas</b>	<b>5,00</b>	<b>5,00</b>	<b>5,00</b>	<b>5,00</b>
6	<b>Aspek kemandirian dan pertumbuhan</b>				
	a. Rasio Rentabilitas asset	0,75	0,75	0,75	0,75
	b. Rasio rentabilitas modal sendiri	1,50	1,50	2,25	1,75
	c. Rasio kemandirian operasional pelayanan	4,00	4,00	4,00	4,00
	<b>Total skor aspek kemandirian dan pertumbuhan</b>	<b>6,25</b>	<b>6,25</b>	<b>7,00</b>	<b>6,50</b>
7	<b>Aspek jati diri</b>				
	a. Rasio partisipasi bruto	7,00	7,00	7,00	7,00
	b. Rasio PEA	3,00	3,00	3,00	3,00
	<b>Total skor aspek jati diri koperasi</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>
	<b>Total skor keseluruhan aspek penilaian kinerja</b>	<b>75,25</b>	<b>75,25</b>	<b>75,50</b>	<b>75,33</b>
	<b>Predikat</b>	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

(Sumber: Data diolah di Tahun 2022)

## **PEMBAHASAN**

### **a. Kinerja Keuangan Aspek Permodalan Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan Tahun 2019-2021**

Berdasarkan analisis data dari hasil perhitungan, rasio keuangan selama Tahun 2019 sampai 2021 berada pada total skor rata-rata aspek permodalan 15,00. Jika skor perolehan dibagi dengan bobot maksimal penilaian 15, dikali dengan 100 maka didapat kinerja keuangan dengan perolehan nilai 100.

Hal ini artinya kinerja keuangan aspek modal sendiri Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan selama tahun 2019-2021, mengalami peningkatan tiga rasio modal sendiri untuk mendanai total aset, pinjaman yang diberikan beresiko dan aktiva tertimbang menurut resiko, mempunyai modal yang sangat baik. Dengan demikian hasil rasio tersebut berada diskor predikat Peraturan Kementerian KUKM RI No.16/Per/Dep.6/IV2016, kinerja keuangan permodalan Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan sangat sehat dengan rentang  $80 \leq 100$ .

Sebaiknya keuangan modal sendiri koperasi untuk tahun selanjutnya ditingkatkan lagi dalam iuran/ simpanan wajib, pokok di tahun berikutnya.

### **b. Kinerja keuangan aspek kualitas aktiva produktif Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan Tahun 2019-2021**

Berdasarkan analisis data dari hasil perhitungan aspek rasio kualitas aktiva produktif Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, selama Tahun 2019 sampai 2021 berada pada total skor rata-rata 16,83. Kemudian total skor dibagi dengan bobot maksimal penilaian 25, dikali dengan 100 maka didapat kinerja keuangan dengan perolehan nilai 67,32.

Hal ini berarti dalam rasio keuangan dalam mendanai pinjaman kepada anggota, resiko pinjaman bermasalah dan pinjaman beresiko setiap tahun rasio mengalami kenaikan. Namun untuk rasio keuangan cadangan resiko perlu di tingkatkan lagi untuk mengatasi jika di Tahun selanjutnya mengalami pinjaman bermasalah. Jika di predikatkan kinerja dalam Peraturan Kementerian KUKM RI No.16/Per/Dep.6/IV2016, untuk keuangan kualitas aktiva produktif Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan sangat cukup sehat dengan rentang  $66 \leq 80$ .

Sebaiknya cadangan resiko keuangan koperasi perlu ditingkatkan lagi agar bisa mengatasi pinjaman bermasalah atau macet yang disebabkan oleh telat jatuh tempo pembayaran pinjaman koperasi.

### **c. Kinerja Aspek Manajemen Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan Tahun 2019 sampai Tahun 2021**

Berdasarkan analisis data dari hasil perhitungan, untuk kinerja manajemen Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, selama Tahun 2019 sampai 2021 berada pada total skor manajemen rata-rata 15,00. Jika di total skor manajemen dibagi dengan bobot maksimal penilaian 15, dikali dengan 100 maka didapat kinerja mengelola keuangan dengan perolehan nilai 100.

Hal ini berarti dalam kualitas manajemen umum, kelembagaan, permodalan, aktiva dan likuiditas Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan dalam



selama tahun 2019-2021 sangat baik sekali, dalam merencanakan kinerja keuangan dan pengawasan terhadap keuangan koperasi. Dengan demikian sangat diperkuat Peraturan Kementerian KUKM RI No.16/Per/Dep.6/IV2016, untuk aspek kinerja manajemen Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan sangat sehat dengan rentang  $80 \leq 100$ . Sebaiknya dalam memajemen SDM dan pengelolaan SOP / SOM perlu di tingkatkan kinerja dalam prinsip kehati-hatian.

**d. Kinerja Keuangan Aspek Efisiensi pada Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan dari Tahun 2019-2021**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian, untuk aspek efisiensi Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, yang telah di total selama Tahun 2019 sampai 2021 berada pada total skor aspek rata-rata efisiensi yaitu 7,00. Kemudian total skor dibagi dengan bobot maksimal penilaian 10, dikali dengan 100 maka didapat kinerja keuangan dengan perolehan nilai 70.

Hal ini berarti dalam rasio beban operasi anggota, beban usaha maupun pelayanan efisiensi koperasi, keuangannya cukup baik walaupun rasio setiap tahunnya mengalami penurunan. Oleh karena itu dalam Peraturan Kementerian KUKM RI No.16/Per/Dep.6/IV2016, kinerja keuangan aspek efisiensi Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan cukup sehat dengan rentang  $66 \leq 80$ .

Sebaiknya pendapatan bruto untuk tahun selanjutnya ditingkatkan lagi, untuk bisa meringankan beban usaha dan biaya karyawan. Hal ini sama dengan penelitian oleh (Andani & Valianti, 2019).

**e) Kinerja Keuangan Aspek likuiditas Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan Tahun 2019-2021**

Berdasarkan analisis data dari hasil perhitungan, untuk aspek likuiditas Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, selama Tahun 2019 sampai 2021 berada pada total skor rata-rata aspek likuiditas yaitu 5,00. Jika total skor dibagi dengan bobot maksimal penilaian 15, dikali dengan 100 maka didapat kinerja keuangan dengan nilai 33,33.

Hal ini berarti dalam kinerja keuangan aspek likuiditas Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan selama tahun 2019-2021 dari rasio kas dibanding huan lancar, maupun pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima mengalami penurunan dan belum maksimal. Sehingga dapat ditetapkan dalam Peraturan Kementerian KUKM RI No.16/Per/Dep.6/IV2016, yaitu untuk kinerja keuangan aspek likuiditas Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan dengan rentang  $< 51$ , dikategorikan dalam pengawasan khusus.

Sebaiknya Kopdit Pansos Setia Kawan dalam pengelola keuangan kas di bank dan ditabungan koperasi tahun selanjutnya ditingkatkan atau diseimbangkan lagi agar bisa melunasi kewajiban jangka pendek, atau dengan menyalurkan dana yang diterima ke anggota di tingkatkan lagi, agar menambah simpanan kas koperasi, sehingga di tahun berikutnya kewajiban lancar bisa sedikit di atasi. Hal tersebut sama dengan penelitian oleh (Apriyati et al., 2019) bahwa kinerja keuangan koperasi Karya Usaha likuiditas sangat

over likuid banyak dana yang diterima menganggur, sehingga nilai keuangan kas koperasi sangat kecil.

**f. Aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan selama Tahun 2019-2021**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian, untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, selama Tahun 2019 sampai 2021 berada pada total skor rata-rata 6,50. Kemudian total skor dibagi dengan bobot maksimal penilaian 10, dikali dengan 100 maka didapat predikat kinerja keuangan dengan perolehan nilai 65,00.

Hal ini di wakikan tiga rasio yang mengalami naik turun setiap hasil rasio, sesuai dengan penilaian Peraturan Kementerian KUKM RI No.16/Per/Dep.6/IV2016, untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi untuk kinerja keuangan dalam predikat pengawasan dengan rentang  $51 \leq 66$ .

Sebaiknya kinerja keuangan Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan dalam memperoleh SHU pendapatan koperasi ditingkatkan supaya modal sendiri koperasi meningkat secara maksimal, adanya surplus usaha koperasi dengan cara mengurangi beban usaha bagi anggota agar koperasi tumbuh dan berkembang kemandirian keuangannya supaya meningkat hasil laba untuk digunakan pada tahun berikutnya.

**g) Kinerja Keuangan Jati diri Kopdit Pansos Setia Kawan Tahun 2019-2021**

Berdasarkan analisis data dari hasil perhitungan, untuk aspek jati diri Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, selama Tahun 2019 sampai 2021 berada pada total skor jati diri rata-rata 10,00. Jika total skor dibagi sesuai dengan bobot maksimal nilai 10, dikali dengan 100 maka didapat kinerja keuangan dengan perolehan nilai 100.

Hal ini berarti dalam kinerja keuangan jati diri Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan selama tahun 2019-2021, sangat baik rasio keuangannya dalam mempromosikan ekonomi kepada anggota, maupun pendapatan bruto yang ada di koperasi. Oleh karena itu diperkuat dalam Peraturan Kementerian KUKM RI No.16/Per/Dep.6/IV2016, untuk kinerja keuangan jati diri Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan sangat sehat dengan rentang  $80 \leq 100$ .

Sebaiknya simpanan wajib dan simpanan pokok untuk mempromosikan anggota Kopdit Pansos Setia Kawan perlu ditingkatkan agar memperoleh pendapatan bunga untuk mempertahankan jati diri koperasi.

**KESIMPULAN**

- a. Aspek permodalan koperasi selama Tahun 2019-2021 memperoleh total skor rata-rata 15,00. Artinya Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan dalam kegiatan aktivitas simpananan modal sendiri, rasio kinerja keuangan mengalami peningkatan dengan predikat sehat ditingkat predikat  $80 \leq 100$ .
- b. Aspek kualitas aktiva produktif dari Tahun 2019-2021 memperoleh total skor rata-rata 16,83. Artinya kinerja keuangan untuk kualitas aktiva produktif kinerja pemenuhan pinjaman kepada anggota berada dikisaran

- 66≤80, dipredikatkan kinerja keuangan cukup sehat.
- c. Aspek manajemen koperasi dari Tahun 2019-2021 tidak mengalami perubahan yang ada di Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan, sehingga mendapat skor rata-rata 15,00. Artinya kinerja manajemen koperasi dalam mengelola keuangan sesuai dengan rencana kerja setiap tahunnya sehingga kinerja keuangan terdapat direntang  $80 \leq 100$ , dalam predikat sehat.
  - d. Aspek efisiensi dalam Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan dari Tahun 2019-2021 diperoleh skor rata-rata 7,00, dan berada tingkat kinerja keuangan dikisaran  $66 \leq 88$  sehingga dikategorikan kinerja dalam pelayanan anggota dalam simpan pinjam dalam predikat cukup sehat.
  - e. Aspek likuiditas Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan dari Tahun 2019-2021, memperoleh skor rata-rata 5,00. Artinya kinerja keuangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek koperasi belum mampu dibiayai oleh kas koperasi, sehingga mendapat predikat kinerja keuangan  $< 51,00$  dalam (pengawasan khusus).
  - f. Aspek kemandirian dan pertumbuhan KOPDIT Pansos Setia Kawan pada tahun 2019-2021 memperoleh rata-rata skor 6,50, artinya kinerja keuangan dalam predikat  $51 \leq 66$  maka dapat dikategorikan dalam pengawasan.
  - g. Aspek jati diri Koperasi Kredit Pansos Setia Kawan pada tahun 2019-2021 memperoleh skor 10,00. Artinya dapat dikatakan rasio kinerja keuangan koperasi mempromosikan ekonomi anggota, dalam kinerja keuangan dengan kisaran  $80 \leq 100$ , sehingga dikategorikan kinerja keuangan yang sehat.

## REKOMENDASI

- a) Untuk kinerja aspek likuiditas, perlu dilakukan peninjauan pengawasan khusus untuk keuangannya, yang diukur dari rasio kas yang sangat kecil belum mampu membiayai utang lancar. Hal itu juga untuk rasio pinjaman diberikan terhadap dana diterima sangat banyak sekali dana yang menganggur sehingga, mengakibatkan koperasi dalam pengelolaan perencanaan belum baik, sehingga perlu dilakukan pengawasan khusus secara bersama dalam rapat istimewa anggota.
- b) Sedangkan untuk aspek kinerja keuangan kemandirian dan pertumbuhan koperasi kredit diharapkan dalam pengelolaan SHU sebelum pajak ditingkatkan, agar pendapatan keuangan meningkat. Hal ini dipengaruhi juga banyaknya peningkatan rasio beban usaha disetiap tahunnya yang dimiliki koperasi, sehingga dalam perolehan laba SHU koperasi kurang banyak. Oleh karena itu untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi harus diiringi dengan kerja sama internal agar pendapatan yang dihasilkan dapat bertumbuh untuk memaksimalkan kemandirian keuangan koperasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam penyelesaian dan penyusunan penelitian ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agn. Supriyanto. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam, Implementasi Kebijakan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Manajemen Pengelolaan, Keorganisasian dan Permodalan* (Yogyakarta). Penerbit Andi.
- Andani, R., & Valianti, R. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Maju Bersama Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang. *Jurnal Mediasi*, 2(1), 49–82.
- Apriyati, N., Hendri, E., & Putra, A. E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(5), 24–48.
- Kunriawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 1–15.
- La Ode Turi. (2014). *Akuntansi Koperasi (Suatu Tinjauan Konsep dan Aplikasinya)* (Kendari). Unhalu Press.
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. (n.d.). Retrieved, February 10, 2022, from: [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sumbarprov.go.id/images/1482118726-Perdep06\\_2016\\_Penilaian\\_Kesehatan\\_KSP.pdf&ved=2ahUKEwjEv\\_vTrqj5AhVLALcAHf5DAzgQFnoECBQQAQ&usq=AOvVaw16lj2h5qsVwe2E54hMHD9S](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sumbarprov.go.id/images/1482118726-Perdep06_2016_Penilaian_Kesehatan_KSP.pdf&ved=2ahUKEwjEv_vTrqj5AhVLALcAHf5DAzgQFnoECBQQAQ&usq=AOvVaw16lj2h5qsVwe2E54hMHD9S)
- Putri, Y. I., Eka, P., & Marvilianti, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Anugrah Sari Desa Kalianget Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2017). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)*, 10(2), 92–103.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen (Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis)* (Jakarta). Erlangga.
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta). Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung). Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta). Pustaka Baru Press.